

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif, yang bertujuan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah yang aktual. Selanjutnya keadaan ini dianalisis secara korelatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel pada satu kelompok subjek. Sesuai dengan pendapat Mohammad Ali (1993:128), bahwa “studi korelasi pada hakekatnya merupakan penelaahan hubungan antara dua variabel pada satu situasi atau sekelompok subjek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara fenomena atau hubungan antara dua variabel dengan variabel lain”.

Gambaran hubungan antara variabel dalam penelitian ini terlihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

<b>Variabel Bebas</b>	<b>Manajemen Perpustakaan (X)</b>
<b>Variabel Terikat</b>	<b>XY</b>
<b>Minat Baca Siswa (Y)</b>	

##### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono (2001:57), bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Selanjutnya Sugiyono (2001:57) mengemukakan, bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMKN 11 Bandung.

Jumlah subjek yang diteliti sebanyak 1881 siswa atau responden. Untuk menentukan besarnya sampel yang diteliti, Suharsimi Arikunto (2002:112) mengemukakan bahwa, “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”.

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu teknik *stratified sampling*. Alasan penggunaan *stratified sampling* adalah agar sampel yang dihasilkan representatif.

Agar memudahkan proses penelitian maka untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2004:65):

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

**Keterangan :**

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan yaitu 10 %

Berikut merupakan perhitungan jumlah sampel yang akan diteliti:

$$n = \frac{1881}{1881 \cdot (0.1)^2 + 1} = \frac{1881}{1881(0.01) + 1} = \frac{1881}{18,81 + 1} = \frac{1881}{19,81} = 94,95 \approx 95$$

(pembulatan)

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 95 siswa atau responden dari 1881 jumlah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 11 Bandung.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian secara deskriptif, dimana penguasaan materi penelitian lebih secara langsung dapat kita ketahui dan data yang akan kita dapat lebih sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Selain itu, penerapan hasil penelitian dapat secara langsung diketahui hasilnya.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik angket, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pernyataan yang telah disusun dan kemudian disebarkan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik angket yang digunakan sebagai alat pengumpul data menggunakan angket tertutup, artinya jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya menjawab atau memilih *option* jawaban yang sesuai dengan pribadinya. Selain menggunakan angket atau kuesioner, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih akurat dan lebih dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu pedoman yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan agar menjadi mudah dan sistematis dalam memperolehnya.

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, diperlukan adanya data yang benar, cermat serta akurat karena keabsahan hasil pengujian hipotesis tergantung kepada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan kebenaran (*reliability*) dan ketepatan (*validity*) data yang diperoleh bergantung kepada alat pengumpul data yang digunakan serta sumber data. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan alat pengumpul data berupa angket, dengan alat pengumpul data tersebut, dapat diungkapkan data yang benar sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Alat pengumpul data harus memenuhi syarat validitas. Oleh karena itu, sebelum digunakan harus diuji coba terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2003:135), yaitu “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting, yaitu valid dan *reliable*”.

Prosedur pembuatan instrumen yang baik seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:166), yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel. Untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi.
2. Penulis butir soal, atau *item* kuesioner, penyusunan skala.
3. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang perlu.
4. Uji coba, baik dalam skala kecil maupun besar.
5. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat jawaban peninjauan saran-saran, dan sebagainya.

6. Mengadakan revisi, terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dengan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

Berdasarkan proses pengembangan teori dan perumusan indikator tentang manajemen perpustakaan disusun dalam pernyataan berbentuk angket yang mengacu pada kisi-kisi di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Manajemen Perpustakaan**

No	Masalah	Indikator	No. Item
1.	Bagaimanakah proses manajemen perpustakaan yang dilaksanakan di SMKN 11 Bandung?	➤ Menggambarkan perencanaan penyelenggaraan perpustakaan.	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 12, 13, 15, 17
		➤ Menggambarkan pengorganisasian perpustakaan	21, 23
		➤ Menggambarkan pelaksanaan penyelenggaraan perpustakaan.	5, 9, 10, 11, 14, 16, 20, 22, 24, 25, 26
		➤ Menggambarkan proses pengawasan terhadap penyelenggaraan perpustakaan.	18, 19

Pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model Likert (Sugiyono, 2001:74), tiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Penilaian Jawaban Angket**

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2001:74)

Adapun yang menjadi kisi-kisi instrumen minat baca siswa, yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Minat Baca Siswa**

No	Masalah	Indikator	No. Item
1.	Bagaimanakah minat baca siswa di SMKN 11 Bandung?	➤ Belajar di perpustakaan.	3, 7, 8, 13, 16, 17, 21, 26
		➤ Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hal yang diminati.	1, 4, 5, 10, 12, 14, 15, 22, 24, 25
		➤ Objek yang diminati.	2, 6, 11, 23
		➤ Manfaat membaca.	9, 18, 19, 20

Angket yang disusun merupakan pernyataan yang mengemukakan tentang harapan-harapan responden terhadap permasalahan penelitian. Untuk memperoleh angket dengan hasil yang baik (*valid* dan *reliable*) terhadap alat pengumpul data tersebut, penulis melakukan proses uji coba angket.

## 1. Pengujian Validitas Angket

Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji kevalidan angket, Suharsimi Arikunto (2006:170) menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi
- $n$  = jumlah responden
- $\sum xy$  = hasil kali x dan y setiap responden
- $\sum x$  = skor x total
- $\sum y$  = skor y total
- $(\sum x)^2$  = kuadrat skor x total
- $(\sum y)^2$  = kuadrat skor y total

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji derajat reliabilitas tiap butir tes dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha (Arikunto 2008:196), "rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian".



Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

- a. Mencari varians total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_t^2$  : varians total

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$  : jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

$N$  : jumlah responden uji coba

- b. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma_b^2$  : varians butir setiap varians

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$  : jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

$N$  : jumlah responden uji coba

- c. Menguji korelasi setiap butir pernyataan penulis menggunakan rumus Alpha.

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k-i)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$



Keterangan :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah variansi butir

$\sigma_1^2$  = Variansi total

Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS.

#### E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini untuk menguji hubungan dua variabel, peneliti menggunakan teknik korelasi tata jenjang atau *rank correlation* atau sering juga disebut dengan uji korelasi Rank Spearman. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data ordinal yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan jenis skala likert.

Adapun rumus yang digunakan adalah :

Uji Korelasi Rank Spearman :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\rho$  : koefisien korelasi Rank Spearman

$n$  : banyaknya ukuran sampel

$\sum D_i^2$  : jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dengan rank variabel Y

Kemudian setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi ( $\rho$ ) nilainya disubstitusikan pada rumus uji-t.

$$t = \rho \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

Keterangan :

$t$  : uji signifikansi korelasi

$\rho$  : koefisien korelasi Rank Spearman

$n$  : banyaknya ukuran sampel

Setelah mendapatkan nilai  $t$  hitung dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

Jika,  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Untuk Mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi digunakan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi sesuai dengan yang ada dalam buku Sugiyono (2008 : 257).

**Tabel 3.5**  
**Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## **F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain melalui tiga tahapan, yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data atau informasi melalui kuesioner atau angket serta wawancara.

### **3. Tahap Pelaporan**

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dalam penyusunan skripsi yang kemudian diikuti dengan pencetakan dan penggandaan laporan untuk dikomunikasikan pada pihak lain.